



Buku Abstrak

SEMINAR NASIONAL BIOLOGI WALLACEA III

Mataram, 03 September 2016

Tema :

**Kekayaan biodiversitas
sebagai pilar utama ekoturisme**



Diselenggarakan oleh:
Program Studi Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Mataram

DAFTAR PEMAKALAH SESI KELAS PARALEL

Kelompok C (Fisiologi, Anatomi dan Morfologi Tumbuhan)
 Moderator : Sukiman, M.Si.
 Notulen : Mahasiswa

No	Waktu	No abstrak	Nama Presenter	Judul
1	11.15-11.30	23-SNBW-2016	Bambang Budi Santoso	Fenologi Pembungaan Jarak Pagar (<i>Azadirachta indica</i> L.) Genotipe Unggul Nusa Tenggara Barat Pada Kondisi Agroklimat Di Lombok Utara
2	11.30-11.45	28-SNBW-2016	Winastuti Dwi Amanto, Damono, W.W. Winarna	Pertumbuhan Dan Perkembangan Binti Akar Cemara Udang (<i>Casuarina equisetifolia</i> Var. <i>incana</i>)
3	11.45-12.00	32-SNBW-2016	Erni Suryanet al	Pengaruh Media Bop Terhadap Keberhasilan Kultur Jaringan Bunga Melati (<i>Osmanthus Sp</i>)
4	13.15-13.30	37-SNBW-2016	Made Ria Defiani	Kandungan Nutrisi Vitamin B1 Dan Unsur Mikro Dalam Beras Dan Ketan Lokal Di Mataram
5	13.30-13.45	38	Nunuk Cokrowati, Desy Sulistawati Laha Widyanti	Optimalisasi Kecepatan Bibit <i>Escherichia coli</i> Hasil Kultur Jaringan Pada tahap Pemeliharaan Di Botol Aerasi
6	13.45-14.00	52-SNBW-2016	Suipito dan Sukiman	Selektivitas Aun Serangga Dari Tanaman Layanti (<i>Sesbania sesban</i> (L.) Merr.) Untuk Pengendalian Terpadu Ulat Kabis
7	14.00-14.15	60-SNBW-2016	Eva Johanes, Sri Subudiyah	Analisis Kimia Dan Kandungan Antibiotik Dari Ekstrak Daun Jeruju <i>Acrotinus hesloides</i>
8	14.15-14.30	63-SNBW-2016	Sukunawati	Pengaruh Beberapa Kombinasi Pupuk Hayati Organik Dan Anorganik Terhadap Dua Varietas Kedelai Di Lahan Kering Labalia Lombok Tengah
9	14.30-14.45	66-SNBW-2016	I Gde Mertha, Tedjo Wulandari Erni Hidayati	Pohon Edible di Kawasan Hutan Lombok (Edible Tree of Lombok Forest)
10	14.45-15.00	73-SNBW-2016	Asuja	Gula sukrose meningkatkan perkembangan serbuk sari dan pemanjangan buluh serbuk sari tanaman tomat (<i>Lycopersicon esculentum</i> L.) melalui hidrolisis oleh enzim invertase dinding sel

DAFTAR PEMAKALAH SESI KELAS PARALEL

Kelompok D (Genetika dan Biologi Molekuler)
 Moderator : Muzal Ghazali, MP.
 Notulen : Mahasiswa

No	Waktu	No abstrak	Nama Presenter	Judul
1	11.15-11.30	18-DAHW-2016	Sam Nurani	Deteksi Molekuler Patogen Ulatnaira (<i>Bombyx mori</i> L.) Pasca Epidemik Penyakit Pebrin (Tahun 2010-2014)
2	11.30-11.45	33-DAHW-2016	Abah Nauri, Nikiwan Azmi	Isolasi Dna Genom Bakteri <i>Escherichia coli</i> Dari Darah Peranakan Kambing Etawah
3	11.45-12.00	36-DAHW-2016	Maya Ekaningrum, Hastuti Wuryantini, Rendi Wasto	Pendekatan Diagnosis Molekuler Avian Influenza Virus dan Newcastle Disease Virus pada Kasus Lapangan
4	13.00-13.15	58-DAHW-2016	I Gde Ali Bayawan Wargiyana	Analisis Filogenetik Anggota Genus <i>Aquilina</i> Dan <i>Gylineps</i> Berdasarkan Sekuen Gen TrnT-TrnF Kloroplast

ABSTRACT

Poultry can be infected not only by one type of virus, but also by more than one type of virus. Avian influenza virus (AIV) and Newcastle disease virus (NDV) are the two important pathogens in poultry that cause recurrent outbreaks and often lead to clinically significant economic losses to the poultry industry. This study aimed to detect and differentiate the pathogenic viruses in commercial laying chickens with similar clinical symptoms, especially torticollis and curled toe paralysis, and anatomical pathological lesions such as focal necrotic hemorrhages in the digestive tract by applying the molecular method of simplex reverse transcriptase polymerase chain reaction (sRT-PCR). Samples (chickens) were taken from the cases of the disease in poultry in several commercial poultry farms. The layer chickens showed clinical symptoms of torticollis and curled toe paralysis, and hemorrhagic lesions in the lungs and/or digestive systems suspected of being infected with AIV and NDV. After being rechecked, their sera and gastrointestinal tracts were tested by sRT-PCR. In the present study, the commercial (Kochel) for amplification of the nucleoprotein (NP) gene of AIV (552 bp) and the conserved region gene of NDV (320 bp). The sRT-PCR results were analyzed with agarose gel electrophoresis 1.5%. The sRT-PCR test produces 52 bp amplicons and amplicons of 320 bp for AIV NP genes and the conserved region gene of NDV (digestive tract), respectively. It was concluded that sRT-PCR can be applied for confirmation of the diagnosis of AIV and NDV and also indicated that the commercial laying with clinical symptoms of torticollis and curled toe paralysis, as well as pathological hemorrhages in the gastrointestinal tract could be infected by both viruses.

Key word: AIV, NDV, sRT-PCR, torticollis, paralysis

No. 37,SNBW-2016

KANDUNGAN NUTRISI VITAMIN B1 DAN UNSUR MIKRO DALAM BERAS DAN KETAN LOKAL DI MATARAM

Made Ria Defiani
Jurusan Biologi, F-MIPA, Universitas Udayana
Korespondensi: maderia@unud.ac.id, defiani_ria@yahoo.com

ABSTRAK

Lombok yang termasuk dalam wilayah Wallacea dan dikenal sebagai Bumi Gora merupakan salah satu sentra produksi beras di Indonesia. Intensifikasi pertanian dapat meningkatkan hasil panen dengan menanam bibit padi unggul. Namun kandungan nutrisi unsur mikro pada beras terutama beras lokal belum pernah dilaporkan. Penelitian nutrisi unsur mikro pada kandungan vitamin B1 dan unsur mikro beberapa jenis beras dan ketan di Mataram. Sampel beras (K. A Lombok, IR 64, Ketan Lombok, Ketan IR Putih dan Bontak) diambil secara acak dari Pasar Bontak, Lombok Barat. Sampel beras dihaluskan dan unsur mikro (Pb, Zn, Fe, Mn) diukur dengan metode ICPE dan vitamin B1 ditentukan dengan spektrofotometri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa vitamin B1 berkisar antara 0,2-0,4 mg/100g. Unsur Pb dan Zn berkisar antara 0,05-0,14 mg/100g.

Kata kunci: beras, ketan, vitamin B1; Zn; Fe; Pb; Mn

KANDUNGAN NUTRISI VITAMIN B1 DAN UNSUR MIKRO DALAM BERAS DAN KETAN LOKAL DI MATARAM



Made Ria Defiani
Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Udayana

PENDAHULUAN

- Lombok yang termasuk dalam wilayah Wallacea dan dikenal sebagai Bumi Gora merupakan salah satu sentra produksi beras di Indonesia.
- Intensifikasi pertanian dapat meningkatkan hasil panen dengan menanam bibit padi unggul.

- Namun kandungan nutrisi unsur mikro pada beras terutama beras lokal belum pernah dilaporkan.
- Penelitian bertujuan menganalisis kandungan vitamin B1 dan unsur mikro beberapa jenis beras dan ketan di Mataram.

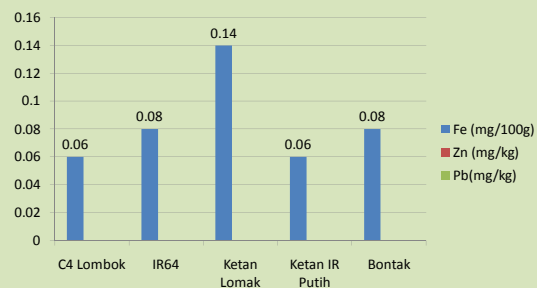


BERAS-PADI-SAWAH DAN EKOTURISME DI JATILUWIH –TABANAN BALI

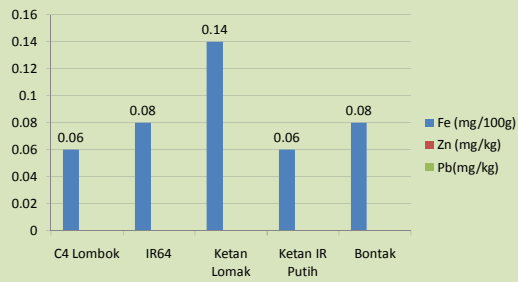
METODE

- Sampel beras (C4 Lombok, IR 64, Ketan Lomak, Ketan IR Putih dan Bontak) diambil secara acak dari Pasar Bertais, Lombok Barat.
- Sampel beras dihaluskan dan unsur mikro (Pb, Zn, Fe, Mn) dianalisis dengan metode ICPE
- Vitamin B1 ditentukan dengan spektrofotometri.

HASIL ANALISIS



HASIL ANALISIS



Zinc is vital for healthy growth; dwarfism, stunted growth and being underweight for their age may occur in children if their diet is deficient in zinc.
(Steward, 2015).

KESIMPULAN

- Hasil analisis menunjukkan bahwa vitamin B1 berkisar antara 0.2-0.4 mg/100g.
- Unsur Pb dan Zn tidak terdeteksi.
- Unsur Mn (6.3-8.9 mg/kg) dan Fe (0.05-0.14 mg/100g).



SERTIFIKAT



diberikan kepada :

Made Ria Defiani

sebagai

PEMAKALAH ORAL

SEMINAR NASIONAL BIOLOGI WALLACEA III 2016

"Kelestarian Biodiversitas Sebagai Pilar Utama Ekoturisme"

PROGRAM STUDI BIOLOGI - FMIPA - UNIVERSITAS MATARAM

3 September 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi Biologi
FMIPA Universitas Mataram



Dr. Faturrahman.

Mataram, 3 September 2016
Ketua Panitia



Dr. Sarkono